

ABSTRAK

Salah satu indikator yang peka terhadap kualitas dan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai 32 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI). Melihat angka kematian ibu di Indonesia semakin tinggi karena masih banyak terjadi komplikasi dan perdarahan yang masih belum tepat untuk memberikan asuhan kepada ibu dan masih lambatnya memberikan penanganan segera. Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Asuhan *Continuity of Care* adalah Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus menerus pasien dengan tenaga profesional kesehatan. Asuhan kontak pertama pada tanggal 11 Mei 2016 sampai dengan 26 Juni 2016 di BPM Sari Meilina Surabaya dengan masing-masing kunjungan ANC 3 kali, INC, PNC 4 kali, BBL 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. A G_{II}P₁₀₀₁ UK 37-38 minggu pada tanggal 11 Mei 2016. Pada kehamilan trimester III ibu keluhan nyeri pungung dan sering kencing. Dari kunjungan 1-3 didapatkan hasil dalam batasan normal. Pada usia kehamilan 40-41 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPM Sari Meilina Surabaya. Proses persalinan tanggal 2 Juni 2016 jam 02.45 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin perempuan, langsung menangis, kemerahan dengan berat badan 3400 gram panjang badan 48 cm. Plasenta lahir spontan lengkap jam 02.58 WIB. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada tanggal 26 Juni 2016 ibu memutuskan untuk menggunakan KB Suntik 3 bulan.

Asuhan yang diberikan sudah sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan kepada Ny.A diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif terhadap klien.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas